

PERAN KARANG TARUNA DALAM PERLUASAN KESEMPATAN KERJA DI DESA MNELALETE

Juni Amina Tse*¹, MarisaS. B. Seran², Andre Pattipeilohy³

^{1,2,3}Universitas Timor, Kota Kefamenanu

e-mail: *1yunitse8@gmail.com, 2cucanseran@gmail.com, 3andrellvania@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh peran karang taruna terhadap perluasan kesempatan kerja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nilai Signifikansi variabel X (peran karang taruna) adalah $0.000 < 0.05$ dengan nilai t hitung $3.275 > t$ tabel $1,683$, sehingga berdasarkan kedua asumsi tersebut maka dapat dipastikan terdapat pengaruh antara variabel bebas peran karang taruna (X) terhadap variabel perluasan kesempatan kerja (Y) pada penelitian ini. Selanjutnya dilakukan uji analisis korelasi parsial *product moment* diketahui bahwa nilai *pearson correlation* ialah 0.640 dengan nilai sig. (2-tailed) 0.000 . Perolehan skor tersebut mengandung arti bahwa variabel bebas pada penelitian ini (peran karang taruna) memiliki korelasi terhadap variabel terikat (perluasan kesempatan kerja) dibuktikan dengan nilai signifikansi < 0.05 . Kemudian berdasarkan nilai *pearson correlation* 0.640 berada pada interval koefisien yang berkategori sedang. Sehingga berdasarkan dengan uraian tersebut maka dapat diambil keputusan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang mengartikan bahwa terdapat pengaruh antara variabel peran karang taruna terhadap perluasan kesempatan kerja dengan tingkat korelasi sedang.

Kata Kunci: Peran Karang Taruna, Perluasan Kesempatan Kerja

PENDAHULUAN

Pengembangan dan pembangunan di daerah pedesaan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi karang taruna sesuai peraturan menteri sosial, sangat diperlukan usaha mengembangkan sumber daya manusia, termasuk di dalamnya meningkatkan partisipasi pemuda karang taruna melalui perluasan kesempatan untuk mendapatkan penghasilan, pekerjaan, dan berusaha.

Pengangguran masih menjadi salah permasalahan utama bagi pertumbuhan maupun pembangunan di berbagai negara, khususnya pengangguran usia muda. Akar masalah pengangguran sendiri rata-rata masih didominasi oleh kurangnya lapangan pekerjaan yang memupuni dan sesuai dengan kemampuan pribadi masing-masing dan termasuk pendidikan dan keterampilan yang rendah. Dalam hal ini sangat penting peran Pemerintah Desa dalam membantu memberikan peluang kerja atau memberikan pelatihan keterampilan pada pemuda agar para pemuda masih bisa berdaya di desa sendiri.

Dalam melaksanakan fungsi penyelenggaraan kesejahteraan sosial dimaksud, kedudukan karang taruna merupakan mitra pemerintah yang dibina dan difasilitasi oleh pemerintah. Dengan demikian, karang taruna sudah memenuhi persyaratan untuk dikembangkan atau diberdayakan sebagai infrastruktur sosial di daerah pedesaan. Sebagai infrastruktur sosial, seharusnya posisi karang taruna dapat dianggap sebagai patner pemerintah untuk mengembangkan pembangunan di daerah pedesaan.

Mnelalete merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Amanuban Barat, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Nusa Tenggara Timur. Yang memiliki jumlah penduduk sampai pada bulan maret 2024 berjumlah 9.944 orang. Desa Mnelalete membentuk satu organisasi kepemudaan, yaitu Karang Taruna Mnelalete (KTM) yang sudah berdiri pada tanggal 07 Oktober 2023, yang beranggota 42 Orang dengan rentang usia 24 Tahun- 33 Tahun. Anggota Karang Taruna Mnelalete bekerja sama untuk membantu mempekerjakan pemuda-pemudi yang ada Desa Mnelalete dan sampai saat ini masih menganggur. Selain itu Karang Taruna Mnelalete juga melakukan kerja sama dengan PT. CIPTALAKU KARYA, untuk menjalankan kelompok usaha yang di beri nama Karang Taruna Mnelalete Berdagang. selama ini kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan oleh Karang Taruna Mnelalete berupa kegiatan pasar murah, pembagian bingkisan kepada anak stanting, dan lansia. Yang dibantu mendonasikan barang oleh PT. CIPTALAKU KARYA, sebagai pengisi waktu luang untuk anggota-anggota KTM.

Dalam hal ini, potensi yang mampu digerakkan oleh kalangan siapapun dalam bidang ekonomi untuk menyambung keberlangsungan hidup dan memenuhi kebutuhan dasar hidupnya adalah dengan berdagang. Penelitian ini juga memiliki kebaruan penelitian dalam kaitannya dengan melihat peranan karang taruna yang difokuskan pada bagaimana dampaknya pada perluasan kesempatan kerja yang ada khususnya pada Desa Mnelalete Kabupaten Timor Tengah Selatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis data deskriptif kuantitatif. Dengan sampel berjumlah 42 orang. Variabel X sebagai variabel independen dalam hal ini adalah peran karang taruna. Variabel Y sebagai variabel dependen dalam hal ini adalah perluasan kesempatan kerja. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas data, uji reabilitas data dan uji regresi linear sederhana.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1

Uji Validitas Item Variabel X (Peran Karang Taruna)

Korelasi	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan (r hitung >r tabel)
Item X1.1	747	0,304	Valid
Item X1.2	850	0,304	Valid
Item X1.3	597	0,304	Valid
Item X1.4	703	0,304	Valid
Item X1.5	890	0,304	Valid
Item X1.6	774	0,304	Valid
Item X1.7	879	0,304	Valid

Sumber : Data Primer Diolah Peneliti, 2024

Tabel 2

Uji Validitas Item Variabel Y (Perilaku Komunikasi)

Korelasi	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan (r hitung > r tabel)
Item Y1.1	0,873	0,304	Valid
Item Y1.2	0,786	0,304	Valid
Item Y1.3	0,855	0,304	Valid
Item Y1.4	0,920	0,304	Valid
Item Y1.5	0,837	0,304	Valid
Item Y1.6	0,898	0,304	Valid
Item Y1.7	0,211	0,304	Valid

Sumber : Data Primer Diolah Peneliti, 2024

Variabel penelitian disimpulkan bahwa seluruh butir Item pertanyaan bersifat valid karena r hitung > 0.304 (r tabel).

Uji Reabilitas

Tabel 3

Uji Reabilitas Item Variabel Penelitian

Variabel	Nilai Alpha Cronbroach	Nilai Ketentua n	Keteranga n
Peran Karang Taruna (X)	0.787	8	Reliabel
Perluasan Ksmptn Krj (Y)	0.786	8	Reliabel

Sumber : olahan peneliti 2024

Maka berdasarkan data tersebut diketahui bahwa seluruh jawaban Item butir pertanyaan bersifat Reliabel, karena nilai Alpha Cronbach lebih besar dari > 0,6

Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,462	3,500		3,275	,002
	PRN.KT	,635	,122	,640	5,207	,000

a. Dependent Variable: PRSLN.KP

Sumber : Data Primer Diolah Peneliti,2024

Berdasarkan tabel 4.24 analisis regresi linear sederhana pada variabel yang terdapat pada penelitian ini maka diperoleh persamaan regresi $Y = a + bX$ ($Y = 11,462 + 0.635X$). Kemudian persamaan regresi tersebut dapat diterjemahkan atau diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai Konstanta ialah 11,462 mengandung arti bahwa nilai konsistensi dari variabel Y adalah 11,462.
- 2) Koefisien regresi variabel X ialah 0.635, diartikan setiap penambahan 1% nilai variabel X, maka nilai dari variabel Y bertambah 0.635 dan nilai dari koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga diasumsikan pengaruh variabel adalah positif.

Uji koefisien (R) dan koefisien Determinasi (adjusted R²) Model summary

Untuk regresi dengan lebih dari dua variabel bebas di gunakan R² sebagai koefisien determinasi. Jika nilai adjusted R² sama dengan 0, maka variasi variabel independen yang di gunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.

Tabel 5

Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 4

Uji Koefisien Korelasi (R) Dan Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,640 ^a	,410	,395	2,04230	2,496

a. Predictors: (Constant), PRN.KT

b. Dependent Variable: PRSLN.KP

Pedoman memberikan interpretasi koefisien korelasi menurut Sugiyono (2015) yaitu:

0,00-0,199 = Sangat Rendah

0,20 – 0,399 = Rendah

0,40 – 0,599 = Sedang

0,60 – 0,799 = Kuat

0,80 – 1,000 = Sangat Kuat

80 – 1,000 = Sangat Kuat

Berdasarkan Tabel 5, tampilan output SPSS nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,640 dan nilai koefisien determinasi R² adalah 410, menunjukkan bahwa hubungan (korelasi) antara variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang rendah sehingga dapat disimpulkan bahwa bahwa Akuntabilitas Peran Karang Taruna (X) memiliki hubungan yang sedang dengan Perluasan Kesempatan Kerja (Y).

Selanjutnya dilakukan uji analisis korelasi parsial *product moment* diketahui bahwa nilai *pearson correlation* ialah 0,640 dengan nilai sig. (2-tailed) 0.000. Perolehan skor tersebut mengandung arti bahwa variabel bebas pada penelitian ini (Peran Karang Taruna) memiliki korelasi terhadap variabel terikat (Perluasan Kesempatan Kerja) dibuktikan dengan nilai signifikansi < 0,05. Kemudian berdasarkan nilai *pearson correlation* 0.640 berada pada interval koefisien yang berkategori sedang. Sehingga berdasarkan dengan uraian tersebut maka dapat diambil keputusan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, yang mengartikan bahwa terdapat pengaruh antara variabel Peran Karang Taruna terhadap variabel Perluasan Kesempatan Kerja dengan tingkat korelasi sedang.

KESIMPULAN DAN SARAN (10 pt Bold)

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh Peran Karang Taruna terhadap Perluasan Kesempatan Kerja, maka disimpulkan sebagai berikut Hasil penelitian menunjukkan pengaruh antara variabel X (Peran Karang Taruna) terhadap variabel Y (Perluasan Kesempatan Kerja) dimana diperoleh nilai Sig. variabel X (Peran Karang Taruna) adalah $0.000 < 0.05$ dengan nilai t hitung $3,275 > t$ tabel 1,683 Sehingga berdasarkan kedua asumsi tersebut maka dapat dipastikan terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) pada penelitian ini. Kemudian diketahui nilai *pearson correlation* ialah 0.640 dengan nilai sig. (2-tailed) 0.000. Perolehan skor tersebut mengandung arti bahwa variabel Peran Karang Taruna memiliki korelasi terhadap variabel Perluasan Kesempatan Kerja dengan nilai 0.640, hal tersebut mengartikan bahwa terdapat pengaruh antara variabel Peran Karang Taruna terhadap variabel Perluasan Kesempatan Kerja di Desa Mnelalete Kecamatan Amanuban Barat Kabupaten Timor Tengah Selatan tingkat korelasi sedang (merujuk interpretasi korelasi *pearson product moment*).

REFERENSI

- Aazi Saputra. (2021). Teknik Penentuan Sampel. *Metoda Penelitian*, 1–9.
- Abdul Rozak. (2022). Pengaruh Kegiatan Karang Taruna Dalam Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Etika Berbangsa Dan Bernegara Di Desa Sari Bakti Kecamatan Seputih Banyak. *Journal of Social Education*, 3(1), 64–73.
- Bettelheim, B. (1980). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Psikoanalisis dongeng. Terjemahan Arlene Caetano.*
- Dianti, Y. (2017). Kajian Teori Dan Kerangka Berpikir. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Dr. Salim Segaf Al Jufri. (2012). Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 77/HUK/2010 Tentang Pedoman Dasar Karang Taruna. *Bphn*, 2008, 1–4.
- Kartika, R. (2017). Analisis Kesempatan Kerja Pada Sektor Pertanian Dan Industri di Kota Denpasar. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 4(1), 9–15.
- Mita, R. (2015). Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmu Budaya*.
- Muchtar, H. (2010). Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 77/HUK/2010. *Penerapan Penilaian Autentik dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan*, 53(14), 68–76.
- Pattipeilohy, dkk. (2023). Analysis of the Role of Communities in Social Community Development in Kefamenanu City, Timor

- Tengah Utara District. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research*, 2(11), 4687–4694.
- Puspita, N. P. R., & Sudibia, I. K. (2018). Analisis Determinan Kesempatan Kerja Dalam Sektor Industri Di Provinsi Banten. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), 265–283.
- Putra, A. P. (2021). Peran Organisasi Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Pemuda di Kelurahan Kuala Enok Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir, 1.
- Rukanda, dkk. (2020). Partisipasi Karang Taruna Terhadap Kegiatan Masyarakat Melalui Aksi Sosial. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(2), 144.
- Vera Yuniar. (2022). Peran Karang Taruna Dalam Pembangunan.
- Wachidah, M. F., Kusbandrijo, B., & Rochim, A. I. (2022). Implementasi Tugas Karang Taruna Menurut Permensos Nomor 25 Tahun 2019 (Studi Kasus Kelurahan Jepara Kecamatan Bubutan Kota Surabaya). *PRAJA Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 2(1), 124–132.
- Zamrowi, M. T. (2007). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Kecil Studi di Industri Mebel Semarang. *Economic*, 1(4), 1–80.
- Pattipeilohy, A & R K Lema. 2023. Akuntabilitas Layanan Publik Terhadap Masyarakat dan Pemangku Kepentingan Lainnya. Literasi Nusantara Abadi Grop. Malang
- Pattipeilohy, A. 2024. Manajemen Pemerintahan Teori dan Praktik. PT Media Penerbit I